

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tanpen Tenkaippin merupakan salah satu *tanpen* yang memiliki beberapa nilai moral dalam karakter tokohnya. Moral yang ada dalam *tanpen Tenkaippin* banyak berkaitan dengan persoalan manusia dan kegilaanya terhadap materi dan harta. *tanpen* ini juga menampilkan persoalan hidup manusia dengan lingkungan dan alam, dan persoalan hidup manusia dengan tuhan maka dengan itu peneliti memilih untuk menganalisis *tanpen* ini dengan analisis nilai moral. *Tanpen* ini bisa dijadikan contoh untuk semua orang agar bersikap lebih baik dalam kehidupan.

Setelah dilakukan analisis unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan, *plot*, serta latar dalam *tanpen Tenkaippin*, ditemukan beberapa nilai moral yang terbagi menjadi beberapa *point* jenis wujud nilai moral yakni, wujud nilai moral dalam hubungannya dengan diri sendiri yaitu kegigihan, ambisius, penyesalan, ceroboh. Kemudian wujud nilai moral dalam hubungannya dengan lingkungan dan alamnya, yaitu ketidakjujuran, sikap menghargai, dan tidak menghargai. Selanjutnya wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu tidak bersyukur.

Pada nilai moral terdapat dua unsur yang membedakanya yaitu nilai moral baik dan nilai moral yang tidak baik. Dalam *tanpen Tenkaippin* menunjukkan lebih banyak sikap dan nilai yang buruk pada tokoh utama, contohnya sikap yang ceroboh, ketidakjujuran, tidak menghargai, dan tidak bersyukur. Akan tetapi tokoh utama juga

memiliki sikap yang baik. Hal ini membuktikan bahwa di balik sifat buruk manusia pasti juga memiliki sifat yang baik di dalam dirinya.

4.2 Saran

Tanpen Tenkaippin memiliki banyak sudut pandang yang dapat dikaji menggunakan teori lainnya. Disarankan kepada pembaca lainnya untuk dapat meneliti *tanpen Tenkaippin* karya Ogawa Mimei lebih luas lagi. Pada penelitian ini hanya membahas tentang nilai moral yang terkandung di dalam *tanpen Tenkaippin*. Masih banyak hal yang dapat diteliti dari *tanpen* ini yaitu menelaah kepribadian dari tokoh Aku dengan menggunakan teori psikologi sastra dan mengkajinya tentang hubungan karya sastra dengan ilmu sosiologi sastra. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti lain dan *tanpen* ini bisa diteliti dengan menerapkan berbagai ilmu lainnya.

